

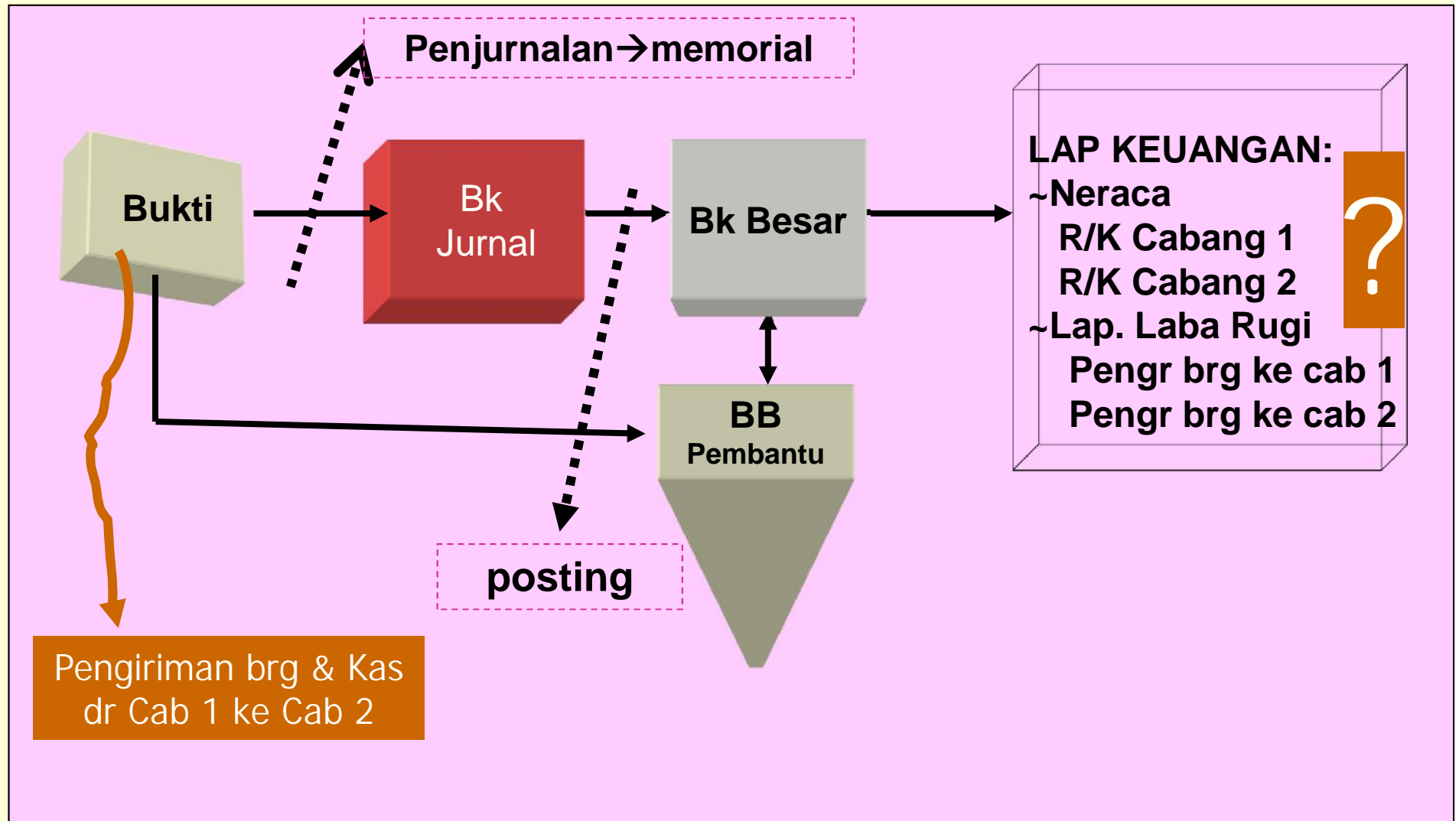
AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN 1

Dr. Bandi, M.Si., Ak

Materi 8

HUBUNGAN PUSAT-CABANG 2: Masalah Khusus

SIKLUS (PROSES) AKUNTANSI KEUANGAN



PENDAHULUAN

- Sesi 8 fokus:
 - Perluasan usaha dg membuka SATU agen dan/ cabang
- Sesi 9 fokus pada:
 1. Cabang > 1 kantor (Antar Cab 1 dg Cab 2)
 1. Pengiriman uang antar cabang
 2. Pengiriman barang antar cabang
 3. Pengiriman barang dg harga faktur harga pokok
 2. Lap Keuangan gabungan unt 3 LK

PENDAHULUAN

- **Business Entity (=kesatuan usaha): → Accounting Entity (=kesatuan akuntansi):**
 1. Pembukuan perusahaan adalah berdiri sendiri
 2. Pembukuan suatu perusahaan terpisah dg catatan pemiliknya atau perusahaan lain walaupun sama pemiliknya

→Fakta:

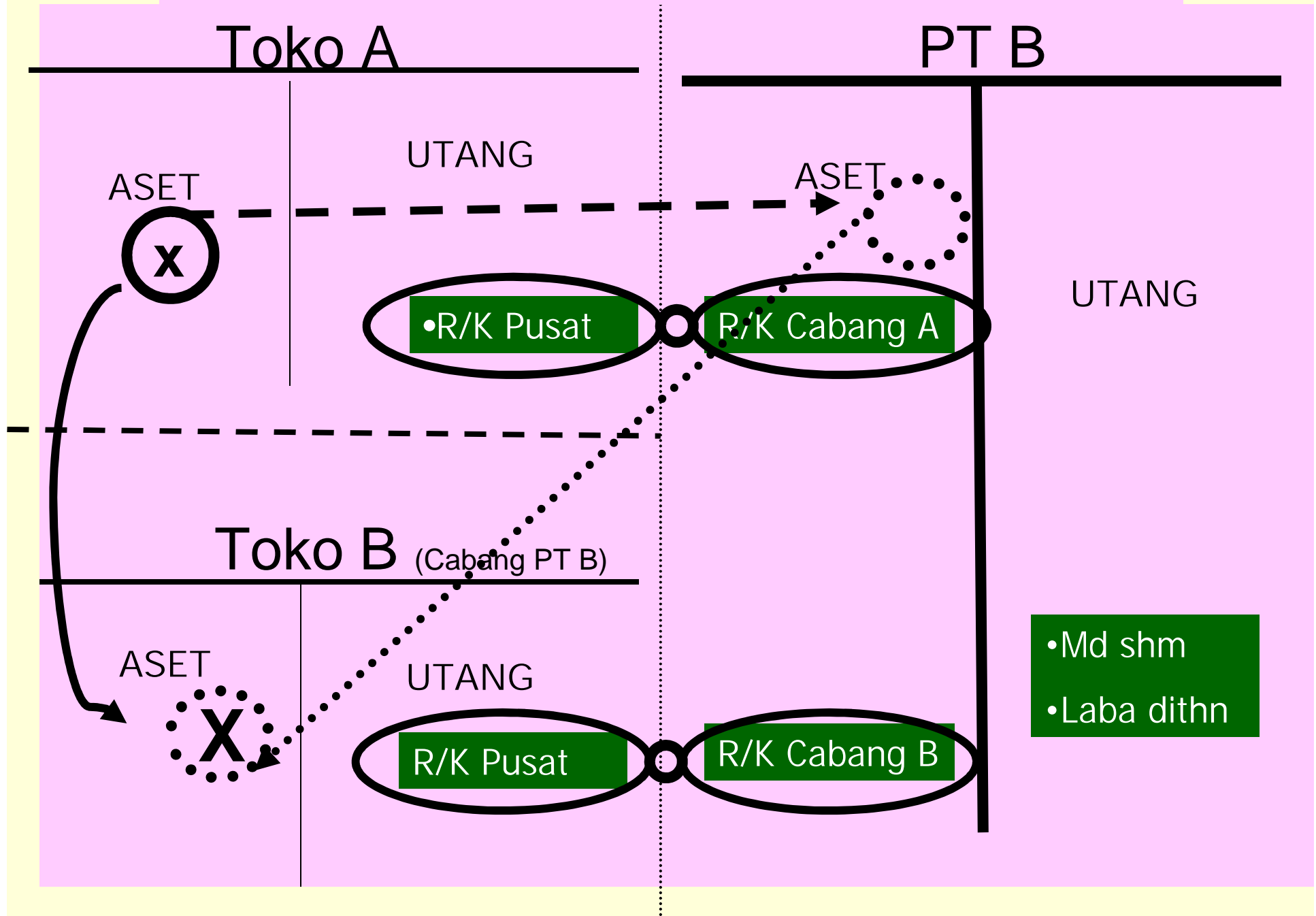
 - Cabang lebih dari 1 perusahaan
 - Untuk EFEKTIVITAS & EFISIENSI perusahaan (keseluruhan) ada transfer aset antar cabang
 - Hukum (Pajak): pelaporannya (laba) harus disatukan
- **AKUNTANSI**
 - Laporan keuangan harus **DISATUKAN**
 - Transfer Aset antar cabang 1 dan Cabang dianggap transfer dari Cab 1 → K. Pusat, baru Pusat →Cabang 2

AKUN KHUSUS

Akun khusus, meliputi:

- Pusat
 - R/K Cabang 1
 - R/K Cabang 2
 - Pengiriman brg ke Cabang (pisik/ periodik) 1
 - Pengiriman brg ke Cabang (pisik/ periodik) 2
- Cabang:
 - R/K Pusat
 - Pengiriman brg dr Pusat (pisik/ periodik)

Laporan Keuangan Individual: Neraca



Laporan Keuangan Individual: Laba Rugi

PT B (K. PUSAT)		K CABANG A	
Penjualan	Rp	Penjualan	Rp
HPP:	Rp	HPP:	Rp
Persd Awal		Persd Awal	
Pembelian (+)	_____	Pembelian (+)	_____
Brg TSD		Brg TSD	
Persd Akhir (-)	_____	Persd Akhir (-)	_____
Pengiriman ke Cab A) <u>K -</u>		Pengiriman dr Pusat <u>D +</u>	
HPP	Rp	HPP	Rp
LABA KOTOR	Rp	LABA KOTOR	Rp

Laporan Keuangan Individual: Laba Rugi

PT B (K. PUSAT)		K CABANG B	
Penjualan	Rp	Penjualan	Rp
HPP:	Rp	HPP:	Rp
Persd Awal		Persd Awal	
Pembelian (+)	_____	Pembelian (+)	_____
Brg TSD		Brg TSD	
Persd Akhir (-)	_____	Persd Akhir (-)	_____
Pengiriman ke Cab B) K -	_____	Pengiriman dr Pusat D +	_____
HPP	Rp	HPP	Rp
LABA KOTOR	Rp	LABA KOTOR	Rp

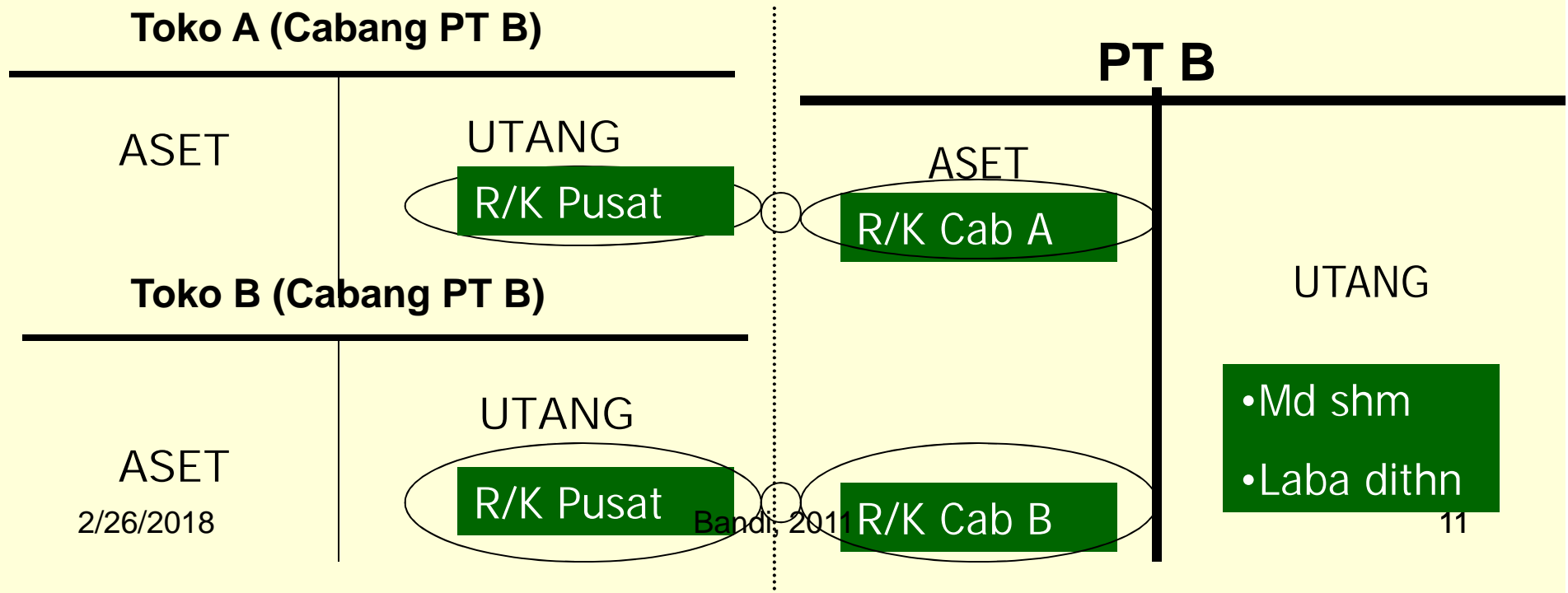
KERTAS KERJA NERACA GABUNGAN

Akun	K PUSAT	K CAB. A	K CAB. B	J ELIMINASI		NERACA	
						D	K
Aset lain	v	v	v	-	-	v	-
R/K Cabang	Xv	-	-	-	Xv	0	-
Piutang Cabang	v	-	-	-	v	0	-
Utang	v	v	v			-	v
R/K Pusat	-	Xv	Xv	Xv	-	-	0
Utang Pusat	-	v	v	v	-	-	0
Modal Saham	v	-	-	-	-	-	v
Laba ditahan	v	-	-	-	-	-	v

Laporan Keuangan Gabungan

Prinsip pencatatan: Dibuat LK gabungan (antara Pusat dan Cabang- Cabang)

- Penyusun LK Gabungan adl Kantor Pusat
- Akun timbal balik dieliminasi (dihapus sementara & tidak diposting)
- Akun yang sama, saldonya dijumlahkan



Contoh 1: Pengiriman uang antar cabang

3 September 2009: K. Pusat memerintah Cab A unt mengirimkan uang \$10,000 ke Cab B

Cabang A			Dari Pusat		
R/K Pusat	10,000	-	R/K Cab B	10,000	-
- Kas	-	10,000	- R/K Cab A	-	10,000

Cabang B		
Kas	10,000	-
- R/K Pusat	-	10,000

Contoh 2: Pengiriman Barang antar Cabang

- Pd 3 September 2009: K. Pusat mengirim brg ke Cab A: Cost \$ 4,500, biaya angkut \$600
- Pd 9 September 2009: K. Pusat merintah Cab A unt mengirimkan brg tsb ke Cab B, ongkos angkut \$450
- Ongkos angkut biasanya dari Pusat ke Cab B sebesar \$650

Jurnal: 3 September 2009

Cabang A			Pusat		
Pengr br dr Pusat	4,500	-	R/K Cab A	5,100	-
Biaya Angkut	600	-	- Pengir br ke Cab A	-	4,500
- R/K Pusat	-	5,100	- Kas	-	600

Contoh 2: Pengiriman Barang antar Cabang

Jurnal: 9 September 2009

Cabang A			Dari Pusat		
R/K Pusat	5,550	-	R/K Cab B	5,150	-
- Kas	-	450	Selisih Bi Angkut antar Cabang	400	
- Pengr br dr Pusat		4,500	- R/K Cab A	-	5,550
- Biaya Angkut		600			
Cabang B					
Pengr br dr Pusat	4.500	-	Pengir br ke Cab A	4,500	-
Biaya Angkut	650		- Pengir br ke Cab B	-	4,500
- R/K Pusat	-	5,150			

Contoh 3: Pengir Brng harga faktor harga pokok

- Pada 3 September 2009: K. Pusat mengirim brg ke Cab A, cost 1000, faktur ditambah tingkat laba 20%, (sehingga menjadi 1.200)
- Pada 30 September 2009:
 - Persediaan Cab A 840
 - Laba Cabang periode September 500

Analisis:

- **Cadangan Kenaikan harga = 200 (atau =1.200 – 1.000)**
- **Laba kenaikan= 200 – ((840/1,2) x 20%)**
 - = 200 – (700 x 20%)**
 - = 200 – 140**
 - = 60**

Contoh 3: Pengir Brng harga faktur harga pokok

Transaksi	K PUSAT			CABANG		
3 Sep 2009 Pengiriman barang	R/K Cabang	1,200	-	Pengr brg dr pusat	1,200	-
	- Pengr brg ke Cab		1,000	- R/K Pusat	-	1,200
	- Cad kenaikan hg br cab		200			
30 Sep 2009 Mengakui Laba cab	R/K Cabang	500	-	Laba Rugi	500	-
	- Laba Cabang	-	500	- R/K Pusat	-	500
Koreksi laba cab	Cad kenaikan hg br cab	60	-			
	- Laba Cabang	-	60			
Menutup laba cab	Laba Rugi Cab	560	-			
	- Laba Rugi	-	560			

Contoh 4: LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN

	PUSAT	CABANG
Data:		
Persd brg awal (31/12'x8)	100,000	45,000
Persd Cab (= 45.000)		
- dari Luar		20,000
- dari pusat (25% tkt laba)		25,000
Persd brg akhir (31/12'x9)	80,000	30,000
Persd Cab (= 30.000)		
- dari Luar		10,000
- dari pusat (25% tkt laba)		20,000

Contoh 4: LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN

Analisis:

Cadangan Kenaikan harga awal= $1,25X \rightarrow X = \text{cost}$

- $X = 25.000/1,25$
- $X = 20.000$
- Laba kenaikan= $25.000 - 20.000$
 $= 5.000$

Cadangan Kenaikan harga akhir= $1,25X \rightarrow X = \text{cost}$

- $X = 20.000/1,25$
- $X = 16.000$
- Laba kenaikan= $20.000 - 16.000$
 $= 4.000$

PT P & Cabangnya
Neraca Lajur Gabungan
Per 31 Desember 2009

KETERANGAN	PUSAT	CABANG	J ELIMINASI		LABA RUGI		LABA DITAHAN		NERACA	
			D	K	D	K	D	K	D	K
DEBET										
Kas	88,000	47,250			0	-			135,250	0
Piutang dagang	55,000	30,000			0				85,000	0
Persed. Brg dg awal	100,000	45,000		5,000	140,000				0	0
Inventaris	30,000	22,500			0				52,500	0
R/K Cabang	108,500			108,500	0				0	0
Pembelian	220,000	25,000			245,000				0	0
Penr brg dr Pusat		60,000		60,000	0				0	0
Biaya	50,000	20,000			70,000				0	0
Dividen	25,000				0		25,000		0	0
	676,500	249,750			0				0	0
Persd brg Akhir	80,000	30,000		4,000	0				106,000	0
(NERACA)=D									0	0

2/26/2018

Bandi, 2011

19

PT P & Cabangnya
Neraca Lajur Gabungan
Per 31 Desember 2009

KETERANGAN	PUSAT	CABA NG	J ELIMINASI		LABA RUGI		LABA DITAHAN		NERACA	
			D	K	D	K	D	K	D	K
KREDIT			12,000						0	0
Cad ken hg brg cab	17,000		5,000		0	0			0	0
Akml Depr Inventaris	15,000	11,250				0			0	26,250
Utang usaha	60,000	5,000				0			0	65,000
R/K Pusat		108,500	108,500			0			0	0
Modal Saham	200,000					0			0	200,000
Laba ditahan	36,500					0	36,500		0	0
Penjualan	300,000	125,000				425,000			0	0
Pengr brg dag ke Cab	48,000		48,000			0			0	0
	676,500	249,750				0			0	0
Persd brg Akhir (Laba-Rugi)=K	80,000	30,000	4,000			106,000			0	0
			177,500	177,500	455,000	531,000	25,000	36,500	378,750	291,250
					76,000			76,000		
					531,000	531,000				
							87,500		20	87,500
							112,500	112,500	378,750	378,750

2/26/2018

REFERENSI

1. Drebin, Allan R. (1982). "**Advanced Accounting 5th. Ed.**", Ohio: South-Western Publishing Co. --> **chapter 1**
2. Mosich, A.N. dan John E. Larsen. (1983) "**Modern Advanced Accounting 4th. ed.**." New York: McGraw-Hill Book Co. --> **chapter**
3. Beam, Floyd A. (1992). "**Advanced Accounting 3rd. ed.**" Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice Hall Inc. ---> **chapter**
4. Yunus, Hadori dan Harnanto. (1981). "**Akuntansi Keuangan Lanjutan.**" Yogyakarta: BPFE. ---> **chapter**
5. IAI (1994), "**Standar Akuntansi Keuangan Buku Satu.**" Jakarta: Salemba Empat. ---> **PSAK No.** Larsen, John E., dan A. N. Mosich. 1983. *Modern Advance Accounting*. 4th. Ed. New York: McGraw-Hill Book Co (→LM) Chapter 1
6. Cameron, James B. *Advance Accounting: Theory and Practise*. Chapter 10